

# PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran  
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING

*Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



[www.stkipjb.ac.id](http://www.stkipjb.ac.id)



Jombang, 22 April 2017

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**STKIP PGRI JOMBANG**

Jl. Pattimura III/20 Jombang  
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





# **PROSIDING**

**ISSN: 2443-1923**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"  
STKIP PGRI JOMBANG  
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3  
Nomor 1 Tahun 2017**



## HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”  
STKIP PGRI JOMBANG  
22 APRIL 2017**

**Editor:**

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

**Mitra Ahli:**

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:  
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017  
STKIP PGRI JOMBANG

**ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT**





## PERSONALIA

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

#### Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

#### Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,  
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<b><u>KEYNOTE SPEAKERS</u></b>	1 – 2
<b>Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter</b> <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
<b>Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi</b> <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
<b>Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter</b> <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<b><u>PRESENTASI 1</u></b>	53 – 54
<b><i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i></b>	
<b>Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi</b> <i>Diah Puji Nali Brata &amp; Winardi</i>	55 – 67
<b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017</b> <i>Mindaudah &amp; Firman</i>	68 – 78
<b>Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini</b> <i>Ridwan</i>	79 – 90
<b>Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani)</b> <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
<b>Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku</b> <i>Zuly Ika Damayanti &amp; Susi Darihastining</i>	105 – 120
<b>The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts</b> <i>Umi Halimatus Saidah &amp; Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
<b>Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto</b> <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i></b> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
<b>Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur</b> <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
<b>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
<b>Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
<b>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika</b> <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII</b> <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
<b>The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery</b> <i>Anita Soraya Yulita &amp; Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang</b> <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
<b>An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang</b> <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



<b>The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono</b> <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
<b>Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang</b> <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
<b>The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang</b> <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
<b>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar</b> <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung</b> <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
<b>Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto</b> <i>Bambang Tri Hatmoko &amp; Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
<b>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar</b> <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
<b>An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang</b> <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
<b>The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8<sup>th</sup> Grade of SMP N 1 Mojoagung</b> <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
<b>Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual</b> <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361



<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
<b>Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i></b> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang</b> <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo</b> <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
<b>Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika</b> <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
<b>Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito</b> <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
<b>Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang</b> <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
<b>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang</b> <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
<b>Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer</b> <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
<b>Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan</b> <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
<b>Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang</b> <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



<b>Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Erin Marta Lina</i>	464 - 472
<b>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Erni Irawati</i>	473 - 477
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Scripts</i> dan Model Pembelajaran Langsung</b> <i>Erwinnanda</i>	478 - 486
<b>Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang</b> <i>Esthiningsih</i>	487 - 500
<b>Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui <i>Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here</i></b> <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum &amp; Ayu Indah Wahyuningtiyas</i>	501 - 509
<b>Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Evi Rachma Wati</i>	510 - 518
<b>Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan</b> <i>Fajar Hidayatullah</i>	519 - 527
<b>Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017</b> <i>Fathur Rohman</i>	528 - 533
<b>The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)</b> <i>Feni Fidayanti</i>	534 - 540
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i></b> <i>Fithrotul Seftia</i>	541 - 548

<b>Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK</b> <i>Gama Ziza Lutfitasari &amp; Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
<b>Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017</b> <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
<b>Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Gita Wariati &amp; Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
<b>The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text</b> <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
<b>Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang</b> <i>Heni Kartining Tias &amp; Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
<b>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang</b> <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
<b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko</b> <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
<b>Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek</b> <i>Ilma Nurfiatis Sholichah &amp; Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang</b> <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
<b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



<b>Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016</b> <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
<b>Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam</b> <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i></b> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
<b>Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang</b> <i>Indrawati</i>	705 – 713
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang</b> <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
<b>Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang</b> <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
<b>The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension</b> <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
<b>Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika</b> <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
<b>Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang</b> <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
<b>Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks</b> <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
<b>Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang</b> <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
<b>Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe</b>	785 – 796



<b><i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Lailatul Arifah</i>	
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI</b> <i>Lailatul Qomariyah</i>	797 – 808
<b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang</b> <i>Laili Azizatul Zakiyah</i>	809 – 818
<b>The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text</b> <i>Lailin Nadhifah &amp; Ima Chusnul Chotimah</i>	819 – 827
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat</b> <i>Laily Indra Rizqiya</i>	828 – 839
<b>Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar</b> <i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>	840 – 845
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga</b> <i>Lia Budi Trisanti</i>	846 – 855
<b>Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Linda Rahmawati</i>	856 – 865
<b>Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang</b> <i>Lisanah</i>	866 – 877
<b>Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif</b> <i>Lutfi Atul Azizah</i>	878 – 887
<b>Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika</b> <i>M. Aldi Irfan</i>	888 – 900





<b>An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course</b> <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
<b>Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun</b> <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
<b>Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika</b> <i>Masruroh &amp; Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika</b> <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
<b>Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika</b> <i>Mirza Zulfa</i>	956 – 966
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
<b>The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text</b> <i>Muhammad Danialloh &amp; Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
<b>Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>)</b> <i>Munawaroh</i>	987 – 995
<b>Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka</b> <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional</b> <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
<b>Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika</b> <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum</b> <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
<b>Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang</b> <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
<b>Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben</b> <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
<b>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping</b> <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
<b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</b> <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
<b>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division</b> <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
<b>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club</b> <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
<b>Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang</b> <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017</b> <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



- The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students** 1124 – 1134  
*Putri Kusnul Jannah*
- An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24<sup>th</sup> March 2016 (A Pragmatic Study)** 1135 –1143  
*Rachma Yuliana Purnomo Putri*
- The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan** 1144 –1153  
*Rahmad Eko Yuwono*
- The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojoembang Kemlagi Mojokerto** 1154 –1164  
*Ratih Kusuma Ayu*
- Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017** 1165 –1177  
*Rezha Surya Mahardicka*
- The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang** 1178 –1186  
*Rezza Rizqi Vauziah*
- The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang** 1187 –1196  
*Rielda Asokwaty*
- Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang** 1197 –1205  
*Rifa Nurmilah*
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017** 1206 –1216  
*Rina Hariyanti*
- Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016** 1217 –1229  
*Ririn Etika Sari*
- Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table** 1230 –1239  
*Riska Kurnia Syakina*

<b>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok</b> <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 -1250
<b>Model Pembelajaran Learning Cycle "5E" Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik</b> <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 -1260
<b>The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan</b> <i>Roikhatul Janah</i>	1261 -1271
<b>The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017</b> <i>Rosidin</i>	1272 -1280
<b>The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro</b> <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 -1290
<b>Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng</b> <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 -1301
<b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang</b> <i>Shanti Nugroho Sulistyowati &amp; Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 -1310
<b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben</b> <i>Sinta Ayu Cahyani &amp; Mecca Puspitaningsari</i>	1311 -1318
<b>The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto</b> <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 -1327
<b>The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017</b> <i>Siti Amana</i>	1328 -1338
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang</b> <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 -1350



<b>The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang</b> <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 -1359
<b>The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement</b> <i>Sri Wahyu Ningsih &amp; Rosi Anjarwati</i>	1360 -1367
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 -1379
<b>Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang</b> <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 -1389
<b>Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang</b> <i>Rosy Susanti &amp; Syarifatul Maf'ulah</i>	1390 -1399
<b>The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang</b> <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 -1408
<b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Tri Wulandari</i>	1409 -1420
<b>The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung</b> <i>Tria Nandasari</i>	1421 -1430
<b>Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017</b> <i>Umar Wahyudi &amp; Basuki</i>	1431 -1441
<b>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang</b> <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 -1454
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo</b> <i>Wiji Retno</i>	1455 -1462



- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang** 1463 -1471  
*Wiwik Ernawati*
- Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung** 1472 -1481  
*Yuli Ana Astutik*
- Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung** 1482 -1492  
*Yuli Ani Purwanti*
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017** 1493 -1503  
*Yuliana Saridewi*
- The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang** 1504 -1512  
*Yuniati Hidayah*
- Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto** 1513 -1521  
*Yusi Septiani*
- Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika** 1522 -1531  
*Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.*
- Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben** 1532 -1543  
*Zakaria & Wiwin Sri Hidayati*
- Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben)** 1544 -1559  
*Minggalia Dela Trissanty*
- Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang** 1560 -1569  
*Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati*
- Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang** 1570 -1578  
*Vivin Eviana*



<b>PRESENTASI 2</b>	1579 -1580
<b><i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i></b>	
<b>A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study)</b> <i>Aizatul Farikhah &amp; Masriatus Sholikhah</i>	1581 -1591
<b>Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs”</b> <i>Alful Laila</i>	1592 -1602
<b>English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com</b> <i>Ayu Sholihah</i>	1603 -1610
<b>Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction</b> <i>Azmi Ulil Aufa &amp; M. Saibani Wiyanto</i>	1611 -1620
<b>Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi”</b> <i>Chalimah</i>	1621 -1632
<b>Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study</b> <i>Dewi Indasyah</i>	1633 -1643
<b>Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis)</b> <i>Diana Mayasari</i>	1644 -1653
<b>The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy</b> <i>Dini Prahardiyanti Pribadi &amp; Khoirul Hasyim</i>	1654 -1661
<b>An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper</b> <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 -1672
<b>The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News</b> <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 -1683
<b>Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group</b> <i>Irma Rahmawati</i>	1684 -1694
<b>Deixis Inonedirection’s Song Lyric</b> <i>Jelita Amlina</i>	1695 -1703
<b>The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang</b> <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 -1711

<b>Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com</b> <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 -1722
<b>A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie</b> <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 -1734
<b>An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper</b> <i>Nila Kumaroh</i>	1735 -1745
<b>Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study</b> <i>Nur Sholihah &amp; Aang Fatihul Islam</i>	1746 -1754
<b>An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati</b> <i>Nur Fadilah</i>	1755 -1765
<b>Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i></b> <i>Nurul Jannah</i>	1766 -1777
<b>The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs</b> <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 -1785
<b>Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper</b> <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 -1796
<b>Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence</b> <i>Trisliana</i>	1797 -1808
<b>Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta</b> <i>Ulil Afsah</i>	1809 -1817
<b>An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30<sup>th</sup>, 2016</b> <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 -1829
<b>The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram</b> <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 -1839



<b>An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie</b> <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
<b>Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film</b> <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
<b>Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement</b> <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
<b>Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie</b> <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
<b>An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie</b> <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
<b>The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study</b> <i>Marwah</i>	1908 –1917
<b>American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i></b> <i>Muhammad Khanafi &amp; M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
<b>Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie</b> <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<b><u>PRESENTASI 3</u></b>	1939 –1940
<b><i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i></b>	
<b>Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra</b> <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
<b>Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa</b> <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
<b>A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel</b> <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
<b>Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer</b> <i>Ani Masrukhah</i>	1975 –1983
<b>Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film</b> <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

<b>Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism)</b> <i>Arif Hasbullah &amp; Banu Wicaksono</i>	1994 -1999
<b>Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson</b> <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 -2010
<b>Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel</b> <i>Elshe Vigi Yuhana</i>	2011 -2022
<b>A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme</b> <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 -2032
<b>A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study</b> <i>Ernawati</i>	2033 -2044
<b>Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film</b> <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 -2055
<b>Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson</b> <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 -2062
<b>Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence</b> <i>Ina Lestari</i>	2063 -2074
<b>Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film</b> <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 -2081
<b>Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill</b> <i>Kartika Shinta Melati &amp; Erma Rahayu Lestari</i>	2082 -2093
<b>The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative</b> <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 -2106
<b>Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk</b> <i>Silfia Dwi Anggraini &amp; Anton Wahyudi</i>	2107 -2126



## **Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben**

Zakaria<sup>1</sup> (zakaria.mat2012d@gmail.com)

Wiwin Sri Hidayati<sup>2</sup> (winrambo@ymail.com)

### **Abstract**

*This study conducted due to the low activities of mathematics subject on the students class VIII A because the low of understanding think to find and build their knowledge self. Students just depend to the teacher to help their problem in the lesson study program. The purpose of this study is to describe improving activities of mathematics subject through the approachment of Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) for the students class VIII A SMP Swadaya Kesamben academic year 2016/2017 in Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) material. This study is Classroom Action Research (CAR) which use planning, applying action, observation, evaluation and reflection. The instrument of the study are the students activities observation sheet, teacher activities observation sheet and form note range. The data in this study was obtained by using the method of observation. This research was conducted the students class VIII A SMP Swadaya Kesamben academic years 2016/2017 with 24 students. The observation result through the approachment of Reciprocal Teaching showing average the teacher activity in the first cycle 72,22% increase to 93,06% in the second cycle and average the students activity in the first cycle 60,0% increase to 83,98% in the second cycle. So this study was proven by the improvement of activities achievement of mathematics subject on the students class VIII A SMP Swadaya Kesamben using reciprocal teaching approachment.*

**Keywords:** Reciprocal Teaching Approachment, Teacher Activities, Students Activities

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII A yang disebabkan keinginan siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya masih rendah. Siswa hanya bergantung pada guru untuk membantu menyelesaikan permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik pada siswa kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben tahun ajaran 2016/2017 dalam materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mempunyai tahapan dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan format catatan lapangan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 24 siswa. Hasil pengamatan dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (reciprocal teaching) menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,22% meningkat menjadi 93,06% pada siklus II dan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60,09% meningkat menjadi 83,98% pada siklus. Jadi penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (reciprocal teaching).*

**Kata Kunci:** Pendekatan Pengajaran Terbalik, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa

<sup>1</sup>Guru Bidang Studi Matematika SMP Swadaya Kesamben, Jombang, Jawa Timur

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

## Pendahuluan

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan (Trianto, 2009: 4). Menurut Trianto (2009: 1), pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai hasil pembaharuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tersebut juga menghendaki bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2009: 8). Guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa berupa konsep, tetapi juga memberi kesempatan siswa untuk menerapkan ide-ide mereka sendiri dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan beberapa siswa kelas VIII SMP Swadaya Kesamben, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan rendahnya keinginan siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Siswa hanya bergantung pada guru untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang siswa hadapi, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, sebagai langkah untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, guru dapat menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) yang memiliki kelebihan yaitu memberikan keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar bagi siswa. Pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan. Melalui pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi (Trianto, 2007 : 96). Dengan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi pada teman-temannya.

Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu (Shoimin, 2014: 153). Sehingga siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri dan tidak bergantung pada guru dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga aktivitas siswa dan aktivitas guru akan meningkat dalam pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*). Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk penelitian tindakan kolaborasi. Peneliti dan guru mata pelajaran matematika kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben serta teman sejawat yang tergabung dalam satu tim, guru mata pelajaran matematika sebagai pengamat aktivitas guru dan teman sejawat sebagai pengamat aktivitas siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan: 1. Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola kelas dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) pada siswa kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben tahun ajaran 2016/2017 dalam materi pokok penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel. 2. Peningkatan aktivitas belajar matematika dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) pada siswa kelas VIII A

SMP Swadaya Kesamben tahun ajaran 2016/2017 dalam materi pokok penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel.

### Kajian Pustaka

Pembelajaran matematika di sekolah tidak terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak dan sifat perkembangan intelektual siswa (Suherman, 2003:66). Oleh karena itu, kita perlu memperhatikan beberapa sifat atau karakteristik pembelajaran matematika di sekolah. Karakteristik tersebut sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika berjenjang (bertahap)
2. Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral
3. Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif
4. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Pelaksanaan pembelajaran matematika tidak terlepas dari perkembangan teori pendidikan. Salah satu teori atau pandangan yang sangat terkenal berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah teori perkembangan mental Piaget atau teori perkembangan kognitif. Teori belajar tersebut berkenaan dengan kesiapan anak untuk belajar, dikemas dalam tahap perkembangan intelektual dari lahir hingga dewasa (Amri & Ahmadi, 2010: 144).

Jean Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa pengetahuan tersebut dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah penyerapan informasi baru dalam pikiran. Sedangkan akomodasi adalah menyusun kembali struktur pikiran karena adanya informasi baru, sehingga informasi tersebut mempunyai tempat. Lebih lanjut Piaget juga mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan. Bahkan perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan perkembangan kognitif itu sendiri merupakan proses berkesinambungan tentang keadaan ketidak-seimbangan dan keadaan keseimbangan.

Pandangan Piaget tentang tahap perkembangan kognitif anak dapat dipahami bahwa pada tahap tertentu cara maupun kemampuan anak mengkonstruksi ilmu berbeda-beda berdasarkan kematangan intelektual anak (Amri & Ahmadi, 2010: 145).

Berbeda dengan konstruktivisme kognitif ala Piaget, konstruktivisme sosial yang dikembangkan oleh Vigostky adalah bahwa belajar bagi anak dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisik. Penemuan atau *discovery* dalam belajar lebih mudah diperoleh dalam konteks sosial budaya seseorang. Menurut Tanjung (dalam Amri & Ahmadi, 2010: 147) inti dari konstruktivis Vigotsky adalah interaksi antara aspek internal dan eksternal yang penekanannya pada lingkungan sosial dalam belajar.

Pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) merupakan satu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi-strategi belajar. Pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru (Trianto, 2009: 173). Dengan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi pada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang

diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu (Shoimin, 2014: 153).

Menurut Palincer (dalam Shoimin, 2014 :153) *reciprocal teaching* mengandung empat strategi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuat pertanyaan (*Questioning*)
2. Merangkum (*Sumarizing*)
3. Prediksi (*Predicting*)
4. Mengklarifikasi (*Clarrifying*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut :

1. Disediakan teks sesuai materi yang hendak diselesaikan.
2. Dijelaskan bahwa pada segmen pertama guru bertindak sebagai guru (model).
3. Siswa diminta membaca dalam hati bagian teks yang ditetapkan.
4. Siswa melakukan pemodelan sebagai berikut :
  - a) Memikirkan pertanyaan-pertanyaan penting yang dapat diajukan dari apa yang telah dibaca, berkenaan dengan wacana, dan memastikan bisa menjawabnya (*Questioning*).
  - b) Membuat ikhtisar atau rangkuman tentang informasi terpenting dari wacana (*Sumarizing*).
  - c) Memprediksi atau meramalkan apa yang akan mungkin dibahas selanjutnya (*Predicting*).
  - d) Mencatat apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau tidak masuk akal dari suatu bagian, selanjutnya memeriksa apakah kita bisa berhasil membuat hal-hal itu masuk akal (*Clarrifying*).
1. Segmen berikutnya dilanjutkan dengan bagian bacaan berikutnya, dan dipilih satu siswa yang berperan sebagai “guru-siswa”.
2. Siswa dilatih/diarahkan berperan sebagai “guru-siswa” sepanjang kegiatan itu (Trianto, 2009: 174).

Kelebihan pendekatan pengajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) yaitu :

- 1) Mengembangkan kreativitas siswa.
- 2) Memupuk kerjasama antara siswa.
- 3) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.
- 4) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- 5) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
- 6) Melatih siswa untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- 7) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru saat melakukan pembelajaran terutama pada saat siswa gaduh atau kurang memperhatikan.

Kekurangan pendekatan pengajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) yaitu:

- 1) Adanya kurang kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tidak tercapai.
- 2) Pendengar (siswa yang tidak tidak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- 3) Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktifitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai (Shoimin, 2014 :156).

Solusi yang diberikan peneliti untuk mengantisipasi kekurangan pendekatan pengajaran terbalik yaitu :

1) Peneliti akan selalu membimbing siswa selama menggantikan peran guru dalam kelompok serta memberikan motivasi bagi siswa. 2) Peneliti akan memberikan penghargaan bagi siswa yang bisa menyelesaikan pembelajaran dengan tertib dan disiplin. 3) Peneliti akan menggunakan indikator aktivitas siswa yang tidak hanya untuk siswa yang berperan sebagai guru saja, tetapi ada indikator aktivitas siswa untuk siswa yang berperan sebagai pendengar.

Aktivitas guru adalah keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar, dimana ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukkan dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya (Sardiman, 2011:125).

Berdasarkan uraian di atas, aktivitas guru dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) antara lain :

- a. Membuka pelajaran;
- b. Guru bertindak sebagai guru (model);
- c. Menginstruksikan kepada siswa untuk membaca bagian teks yang akan ditetapkan;
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (questioning);
- e. Membimbing siswa dalam membuat rangkuman (sumarizing);
- f. Membimbing siswa dalam membuat prediksi (predicting);
- g. Membantu siswa untuk mengklarifikasi materi (clarifying);
- h. Menunjuk siswa untuk berperan menjadi “guru-siswa”;
- i. Menutup pelajaran.

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa yaitu, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif karena siswa lebih berperan dan lebih terbuka serta sensitif dalam kegiatan belajar mengajar (Kunandar, 2011:277).

Berdasarkan uraian aktivitas siswa di atas, aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) antara lain :

- a. Siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan oleh guru;
- b. Siswa memperhatikan guru yang bertindak sebagai guru (model);
- c. Siswa membaca bagian teks yang ditetapkan oleh guru;
- d. Membuat pertanyaan (questioning) meliputi : siswa membuat pertanyaan sendiri terkait materi yang telah dipahami;
- e. Merangkum (sumarizing) meliputi : siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipahami;
- f. Prediksi (predicting) meliputi : siswa menggabungkan pengetahuan yang diperolehnya dengan informasi baru yang diperoleh. Sehingga siswa bisa membuat prediksi dari pertanyaan yang diajukan;

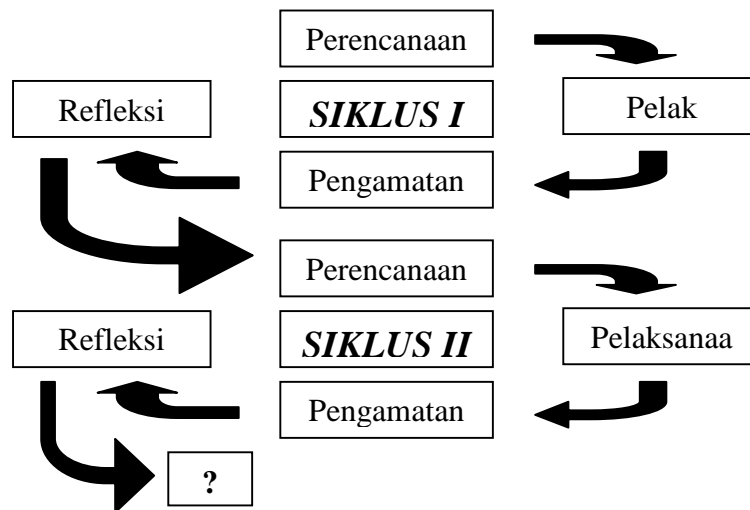


- g. Mengklarifikasi (*clarifying*) meliputi : siswa membaca terlebih dahulu materi ajar yang diberikan guru kemudian mengklarifikasi;
- h. Siswa berperan menjadi “guru-siswa”

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami (Arikunto, 2015 : 124). Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi (Arikunto, 2015: 42). Adapun model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penentuan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII A sebesar 58% masih di bawah KKM.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran matematika dalam materi pokok penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*). Setiap indikator penilaian pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa disajikan dalam bentuk rubrik yang dapat dijadikan pedoman bagi pengamat (observer) dalam menilai setiap aktivitas. Instrumen catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak tercantum dalam lembar observasi dan wawancara, sehingga tidak ada data yang terlewatkan. Catatan ini dibuat dalam format sebuah data sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung,

pengamat bisa menyisipkan sedikit waktu untuk mencatat data yang berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar dan aktivitas belajar siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran matematika kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben untuk mengamati aktivitas guru serta teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa.

### Teknik Analisis Data Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PA = \frac{\sum A}{TA} \times 100\% \quad (\text{Purwanto dalam Safitri, 2016 : 27})$$

Keterangan :

$PA$  : Persentase aktivitas

$\sum A$  : Jumlah nilai aktivitas yang muncul

$TA$  : Total nilai maksimal aktivitas yang diamati

Analisis data aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan dengan melihat hasil persentase aktivitas guru kemudian memberikan kriteria persentase aktivitas untuk setiap guru dengan menggunakan konversi lima (Arikunto dalam Safitri, 2013: 28) yaitu sebagai berikut:

Tabel Kriteria Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Persentase Aktivitas	Kriteria
$80\% < PA \leq 100\%$	Sangat Aktif
$60\% < PA \leq 80\%$	Aktif
$40\% < PA \leq 60\%$	Cukup aktif
$20\% < PA \leq 40\%$	Kurang aktif
$0\% \leq PA \leq 20\%$	Tidak Aktif

Kesepakatan antara guru matematika dan peneliti, bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa tiap aspek mencapai >80% dengan kriteria sangat aktif.

Penelitian dimulai dengan melakukan kegiatan wawancara dengan guru matematika dan beberapa siswa. Setelah kegiatan wawancara, peneliti mengajukan instrumen penelitian untuk divalidasi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar pengamatan dan format catatan lapangan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validasi ahli yaitu kepada guru matematika dan dosen matematika. Berdasarkan uji validitas instrumen pembelajaran dikatakan layak untuk mengambil data hasil penelitian. Selanjutnya, peneliti bersama guru matematika kelas VIII A mendiskusikan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan media pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yang dapat diuraikan sebagai berikut:

## Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Hal yang dipersiapkan peneliti bersama guru matematika kelas VIII Apada tahap perencanaan adalah Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikombinasikan dengan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*). Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan tes akhir siklus I. dan mendiskusikan pembagian kelompok berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester dengan 4 kelompok yang beranggotakan 6 siswa.

Tahap pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membahas materi sistem persamaan linier dua variabel dengan metode eliminasi, pada pertemuan kedua membahas materi sistem persamaan linier dua variabel dengan metode substitusi, dan pada pertemuan ketiga tes hasil belajar siklus I. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan divalidasi kepada validator ahli sebelum penelitian. Validator ahli tersebut adalah seorang dosen matematika dan guru matematika.

Kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru matematika kelas VIII A sebagai pengamat aktivitas guru. Teman sejawat sebagai pengamat aktivitas siswa.

Hasil pengamatan dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,22%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60,09%, dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,67% meningkat menjadi 87,50%.

Peneliti bersama guru kolaborator melakukan perbaikan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru yang akan dilakukan pada siklus II, yaitu :

1. Guru memantau siswa dari kelompok satu ke kelompok yang lain terutama pada kelompok yang anggota kelompoknya masih bergurau dan guru mendampingi siswa dalam membuat catatan penting agar siswa lebih terarah dalam membuat suatu catatan penting dari materi yang disampaikan oleh guru (model).
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi pertanyaan dari temannya, sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang sama dan tidak ada siswa yang pasif dalam bertanya dan memberikan penguatan atas pertanyaan yang masih belum dipahami.
3. Guru memantau serta mendampingi siswa dalam membuat rangkuman agar rangkuman dapat dijadikan sebagai pedoman belajar siswa dalam mengerjakan soal.
4. Guru memberikan bimbingan lebih intensif terhadap siswa yang akan berperan sebagai guru-siswa agar siswa lebih percaya diri dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan serta membantu mengarahkan siswa dalam berdiskusi kelompok agar pembelajaran bisa kondusif dan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun perbaikan yang dapat dilaksanakan pada aktivitas siswa dapat di sebagai berikut:

1. Siswa menggunakan bahasa yang tegas dan mudah dipahami oleh siswa lain dan diberi umpan terhadap materi yang disampaikan agar berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
2. Siswa disediakan durasi waktu untuk membaca dan memahami teks yang ditetapkan serta tidak bergurau.
3. Siswa diberi motivasi dengan memberi poin nilai agar siswa berani membacakan pertanyaan yang sudah mereka siapkan setelah membaca.

4. Siswa dalam membuat prediksi jawaban sendiri dan melatih kepercayaan dirinya dalam membuat prediksi jawaban.

Adapun perbaikan yang dapat dilaksanakan pada tes hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa dalam merubah sistem persamaan linier dua variabel ke dalam bentuk  $ax + by = c$  melalui latihan soal dan penyelesaian soal pada materi yang sedang dibahas.
2. Meningkatkan pemahaman siswa dalam mengganti variabel yang satu ke variabel yang lain melalui latihan soal dan memberikan penguatan terhadap permasalahan siswa yang masih belum terpecahkan.

#### Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Hal yang dipersiapkan peneliti bersama guru matematika kelas VIII A dan teman sejawat pada tahap perencanaan adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikombinasikan dengan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*). Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan tes akhir siklus II. dan mendiskusikan pembagian kelompok berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester dengan 6 kelompok yang beranggotakan 4 siswa.

Tahap pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membahas materi permasalahan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi, pada pertemuan kedua membahas materi permasalahan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode campuran, dan pada pertemuan ketiga tes hasil belajar siklus II. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan divalidasi kepada validator ahli sebelum penelitian. Validator ahli tersebut adalah seorang dosen matematika dan guru matematika.

Kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru matematika kelas VIII A sebagai pengamat aktivitas guru. Teman sejawat sebagai pengamat aktivitas siswa. Hasil pengamatan dengan menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus II sebesar 93,06%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 83,98%, dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 87,50%.

Berdasarkan data hasil pengamatan penerapan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) pada siklus II diketahui bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian telah tercapai. Persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk semua aspek telah mencapai indikator keberhasilan >80% dengan kriteria sangat aktif. Peneliti dan guru kolaborasi mengambil kesimpulan bahwa penelitian telah berhasil dan siklus dikatakan berhenti.

#### Hasil Penelitian

##### Aktivitas Guru

Perbandingan rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Diamati	Siklus	
	I	II
<b>AG 1</b>	87,50%	100,00%
Membuka pelajaran	Sangat Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 2</b>	75,00%	100,00%
Guru bertindak sebagai guru (model)	Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 3</b>	75,00%	100,00%
Menginstruksikan kepada siswa untuk membaca bagian teks yang akan ditetapkan	Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 4</b>	50,00%	87,50%
Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ( <i>questioning</i> )	Cukup Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 5</b>	75,00%	87,50%
Membimbing siswa dalam membuat rangkuman ( <i>sumarizing</i> )	Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 6</b>	62,50%	87,50%
Membimbing siswa dalam membuat prediksi ( <i>predicting</i> )	Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 7</b>	75,00%	87,50%
Membantu siswa untuk mengklarifikasi materi ( <i>clarifying</i> )	Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 8</b>	62,50%	87,50%
Menunjuk siswa untuk berperan menjadi “guru-siswa”	Aktif	Sangat Aktif
<b>AG 9</b>	87,50%	100,00%
Menutup pelajaran.	Aktif	Sangat Aktif
<b>Rata-Rata</b>	<b>72,22%</b>	<b>93,06%</b>
	<b>Aktif</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Hasil aktivitas guru di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu persentase aktivitas gurupada setiap aspek mencapai >80% dengan kriteria sangat aktif. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,22% meningkat menjadi 93,06% pada siklus II.

#### Aktivitas Siswa

Perbandingan rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Siswa	Siklus	
	I	II
<b>AS 1</b>	66,15%	83,33%
Siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan oleh guru.	Aktif	Sangat Aktif
<b>AS 2</b>	59,90%	81,77%
Siswa memperhatikan guru atau siswa lain yang bertindak sebagai guru (model)	Cukup Aktif	Sangat Aktif
<b>AS 3</b>	59,38%	81,77%
Siswa membaca bagian teks yang ditetapkan oleh guru.	Cukup Aktif	Sangat Aktif
<b>AS 4</b>	57,29%	82,29%
Siswa membuat pertanyaan sendiri terkait materi yang telah dipahami ( <i>questioning</i> )	Cukup Aktif	Sangat Aktif

<b>AS 5</b>	54,69%	81,25%
Siswa membuat rangkuman dari materi yang telah dipahami ( <i>sumarizing</i> )	Cukup Aktif	Sangat Aktif
<b>AS 6</b>	54,17%	81,77%
Siswa bisa membuat prediksi jawaban dari pertanyaan yang diajukan ( <i>predicting</i> )	Cukup Aktif	Sangat Aktif
<b>AS 7</b>	60,94%	82,81%
Siswa bisa mengklarifikasi jawaban yang diajukan ( <i>clarrifying</i> )	Cukup Aktif	Sangat Aktif
<b>AS 8</b>	68,23%	84,38%
Siswa berperan menjadi “guru-siswa”	Aktif	Sangat Aktif
<b>Rata-Rata</b>	<b>60,09%</b>	<b>83,98%</b>
	<b>Aktif</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Hasil aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu persentase aktivitas siswa pada setiap aspek mencapai >80% dengan kriteria sangat aktif. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60,09% meningkat menjadi 83,98% pada siklus.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan aktivitas guru pada kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben yang ditunjukkan pada peningkatan persentase guru yang aktif pada masing-masing aspek dan sudah memenuhi indikator keberhasilan. Persentase aktivitas guru dalam membuka pelajaran sebesar 87,50% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II, persentase aktivitas guru bertindak sebagai guru (model) pada siklus I sebesar 75,00% meningkat menjadi 100% pada siklus II, persentase aktivitas guru aspek menginstruksikan kepada siswa untuk membaca bagian teks yang akan ditetapkan pada siklus I sebesar 75,00% meningkat menjadi 100% pada siklus II, persentase aktivitas guru aspek memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (*questioning*) pada siklus I sebesar 50,00% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II, persentase aktivitas guru aspek membimbing siswa dalam membuat rangkuman (*sumarizing*) pada siklus I sebesar 75,00% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II, persentase aktivitas guru aspek membimbing siswa dalam membuat prediksi (*predicting*) pada siklus I sebesar 62,50% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II, persentase aktivitas guru aspek membantu siswa untuk mengklarifikasi materi (*clarrifying*) pada siklus I sebesar 75,00% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II, persentase aktivitas guru aspek menunjuk siswa untuk berperan menjadi “guru-siswa” pada siklus I sebesar 62,50% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II, persentase aktivitas guru dalam menutup pelajaran pada siklus I sebesar 87,50% meningkat menjadi 100% pada siklus II.
2. Pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben yang ditunjukkan pada peningkatan persentase siswa yang aktif pada masing-masing aspek dan sudah memenuhi indikator keberhasilan. Persentase aktivitas siswa aspek memperhatikan guru atau siswa lain yang bertindak sebagai guru (model) sebesar 66,15% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek memperhatikan guru atau siswa lain yang bertindak sebagai guru (model) pada siklus I sebesar 59,90% meningkat menjadi 81,77% pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek membaca bagian teks yang ditetapkan oleh guru pada siklus I sebesar 59,38% meningkat menjadi 81,77%



pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek membuat pertanyaan sendiri terkait materi yang telah dipahami (*questioning*) pada siklus I sebesar 57,29% meningkat menjadi 82,29% pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek membuat rangkuman dari materi yang telah dipahami (*sumarizing*) pada siklus I sebesar 54,69% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek membuat prediksi jawaban dari pertanyaan yang diajukan (*predicting*) pada siklus I sebesar 54,17% meningkat menjadi 81,77% pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek mengklarifikasi jawaban yang diajukan (*clarrifying*) pada siklus I sebesar 60,94% meningkat menjadi 82,81% pada siklus II, persentase aktivitas siswa aspek siswa berperan menjadi “guru-siswa” pada siklus I sebesar 68,23% meningkat menjadi 84,38% pada siklus II.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam menerapkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*).
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggabungkan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dan model pembelajaran lain.

### Daftar Pustaka

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakrya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kunandar (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Nita (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa SMP Negeri 2 Sooko Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi : STKIP PGRI Jombang.
- Sardiman (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Shoimin, Aris (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer (Edisi Revisi)*. Bandung: JICA UPI
- Trianto (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Kencana.
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana: Jakarta.